

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini, maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan berbantuan media dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-F SMPN 4 Tulungagung pada materi pokok kubus dan balok. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model *Think-Pair-Share* adalah sebagai berikut:

- a. Berfikir (*think*)

Peneliti memberikan permasalahan kepada siswa kemudian peneliti mengintruksikan siswa untuk memikirkan sendiri persoalan yang diberikan. Tujuannya adalah agar siswa mampu mengembangkan ide-ide mereka secara mandiri.

- b. Berpasangan (*pair*)

Setelah tahap di atas selesai peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk melakukam diskusi dengan kelompoknya. Partisipasi siswa semakin terlihat dari siklus ke siklus, pada siklus I siswa masih belum menunjukkan partisipasi dalam berdiskusi sedangkan pada siklus II

partisipasi siswa semakin meningkat dan hal ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

c. Berbagi (share)

Setelah taha-tahap di atas terlaksa langkah selanjutnya adalah membagikan hasil pekerjaan kepada seluruh kelas. Peneliti menunjuk perwakilan dua kelompok untuk mempresentasikan hasil mereka kepada kelompok yang lain. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa untuk lebih percaya diri ketika berhadapan dengan siswa yang lain. Setelah masing-masing perwakilan kelompok mempresenatsikan hasil mereka, peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberikan tanggapannya.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan berbantuan media dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa materi pokok kubus dan balok.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 72,72% meningkat menjadi 83,92% dengan kategori baik. Untuk hasil tes siswa juga mengalami peningkatan pada tes akhir siklus I dengan nilai rata-rata siswa adalah 70,13 dan pada tes

akhir siklus II nilai rata-ratanya 81,38, demikian juga mengalami peningkatan pada prosentase ketuntasan hasil belajar yaitu pada siklus I 55,17% meningkat menjadi 89,65% pada siklus II dengan kategori sangat baik.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan berbantuan media dapat memberikan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung.

Berdasarkan hasil angket, siswa sangat menyetujui apabila model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* diterapkan dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Dalam rangka keberhasilan proses pembelajaran dan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas VIII F SMPN 4 Tulungagung, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMPN 4 Tulungagung, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi pendidik SMPN 4 Tulungagung, guru hendaknya memperhatikan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami

agar mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS), dan juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi siswa, demi nama baik sekolah, orang tua, dan terutama dari masa depan diri sendiri yang gemilang, hendaknya siswa belajar dengan lebih giat dan aktif baik itu dalam mengerjakan soal latihan maupun ketika di dalam kelas, serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain sehingga hasil belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan dan sarana tentang berbagai model pembelajaran yang aktif dan efisien dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik serta untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari objek yang diteliti guna menyempurnakan kekurangan hasil penelitian dan bekal di masa yang akan datang.